HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA TAHUN AKHIR PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING DI ERA SOCIETY 5.0

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh

Teguh Maulana Erizon

18006213

DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN ADAPTABILITAS KARIER MAHASISWA TAHUN AKHIR PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING DI *ERA SOCIETY* 5.0

Nama	: Teguh Maulana Erizon
NIM/BP	: 18006213/2018
Departemen/Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Disetujui oleh

Kepala Departemen	Pembimbing Akademik
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	**Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**
NIP. 19610225 198602 1 001	**NIP. 19610225 198602 1 001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Huhungan Optimisme Dengan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tahun Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling di *Era Society* 5.0
Nama	:	Teguh Maulana Erizon
NIM	:	18006213
Departemen/Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Agustus 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	**: Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.**	1. .....
2. Anggota 1	**: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.**	2. .....
3. Anggota 2	**: Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons.**	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Teguh Maulana Erizon
NIM/BP	:	18006213/2018
Departemen/Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Hubungan Optimisme dengan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tahun Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling Di Era Society 5.0

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 16 Agustus 2022
Saya yang menyatakan,

Teguh Maulana Erizon
NIM.18006213

ABSTRAK

Teguh Maulana Erizon. 2022. "Hubungan Optimisme dengan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tahun Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling di *Era Society* 5.0". Skripsi.Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa tahun akhir program studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang di *era society 5.0.* Optimisme merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa tahun akhir yang akan memasuki dunia karier setelah lulus nantinya dan juga memiliki peran penting agar mahasiswa tidak mudah pesimis dalam menghadapipenyesuaian dan tantangan di dunia karier mereka. Karena dengan optimisme yang tinggi akan membuat mahasiswa lebih yakin dan tekun dalam berusaha mencapai tujuan dan impian yang ingin dicapainya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional.Populasi penelitian sebanyak 321 mahasiswa dengan sampel 178 mahasiswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala optimisme dan skala adaptabilitas karier diukur menggunakan model skala *Likert*.Pada skala optimisme terdapat 30 item dan skala adaptabilitas karier terdapat 24 item. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket berskala yang disusun sendiri, dalam pengumpulan data menggunakan aplikasi *google forms.*

Untuk mengetahui hubungan antara optimisme dengan adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir program studi bimbingan dan konseling di *era society 5.0*digunakan teknik korelasi*Pearson Product Moment*. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Optimisme mahasiswa tahun akhir secara umum berada pada tinggi dengan persentase64.0%, (2) Adaptabilitas karier pada mahasiswa tahun akhir secara umum berada pada kategori tinggi dengan persentase 53.4%.hasil analisis korelasi terdapat hubungan yang positif signifikan antara optimisme dengan adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir program studi bimbingan dan konseling di *era society 5.0*dengan r hitung sebesar 0,356 dengan taraf signifikan 0,000.Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci :optimisme, *era society 5.0,* adaptabilitas karier.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahiwabarakatuh

Alhamdulillah bersyukur atas kehadirat Allah yang telah memberikan rahmat iman, nikmat umur, dan karunia serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"Hubungan Optimisme Dengan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tahun Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling di Era Society 5.0".**Sholawat serta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad yang telah memberikan nikmat iman dan islam kepada seluruh umat.

Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program stratasatu(S1)DepartemenBimbingan dan konseling FakultasIlmuPendidikanUniversitasNegeriPadang.Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus kepala Departemen Bimbingan dan konseling yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan dan ilmu yang sangat berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.
3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.dan bapak Verlanda Yuca, S.Pd., M.Pd., Kons.selaku Dosen Kontributor yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu dalam perkuliahan.
5. Bapak Ramadi, selaku Staf Tata Usaha Departemen Bimbingan dan konseling yang telah membantu dalam administrasi.
6. Kedua orangtua penulis yang tercinta ayahanda Erizon dan ibunda Sadrawati yang selalu mendoakan penulis dalam setiap perjalanan hidup agar diberi kelancaran serta kemudahan dalam setiap hal dan selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua adik tersayang penulis Tiara Anjelika dan Tania Permata Sari yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis
8. Terima kasih kawan-kawan BK angkatan 2018, BEM FIP 90 KM UNP, HMJ BK 01 KM UNP, KKN PPM TERPADU 2021, PPL Cafladoepa 2021, Kos Naga 69
9. Terima kasih buat semua yang telah mendoakan hal-hal yang baik buat penulis semoga hal yang baik dapat berbalik. Aamiin

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada penulis.

Wassalammualaikum.

Padang,Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI. v
GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 13
C. Pembatasan Masalah 14
D. Rumusan Masalah 15
E. Tujuan Penelitian 15
F. Manfaat Penelitian 15
BAB II LANDASAN TEORI 17
A. Adaptabilitas Karier 17
1. PengertianAdaptabilitas Karier 17
2. Faktor-faktorAdaptabilitasKarier 19
3. Aspek-aspek AdaptabilitasKarier 20
4. Ciri-ciriAdaptabilitasKarier 21
B. Optimisme 22
1. Pengertian Optimisme 22
2. Ciri-ciri Optimisme 23
3. Manfaat Optimisme 24
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Optimisme 25
5. Aspek-aspek Optimisme 27
C. Hubungan Optimisme dengan Adaptabilitas Karier 27
D. Penelitian Relevan 28

E. Kerangka Berpikir 31
F. Hipotesis 31
BAB III METODE PENELITIAN 32
A. Jenis Penelitian 32
B. Populasi dan Sampel Penelitian 33
C. Jenis Data dan Sumber Data 35
D. Definisi Operasional 36
E. Instrumen Penelitian 36
F. Uji Validitas dan Reliabilitas 40
G. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN. 47
A. Hasil Penelitian
1. Deskripsi Data Optimisme. 47
2. Deskripsi Data Adaptabilitas Karier. 51
3. Hubungan Optimisme dengan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tahun Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling. 56
B. Pembahasan Hasil Penelitian
1. Optimisme 59
2. Adaptabilitas karier. 61
3. Hubungan Optimisme Dengan Adaptabilitas Karier Mahasiswa Tahun Akhir Program Studi Bimbingan dan Konseling. 62
BAB V PENUTUP. 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR RUJUKAN 66
LAMPIRAN 72

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 31

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Populasi Penelitian 34
Tabel 2.Penskoran Angket Optimisme 37
Tabel 3.Penskoran Angket Adaptabilitas Karier 37
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Adaptabilitas Karier 38
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Optimisme 39
Tabel 6.Klasifikasi Kategori Optimisme 43
Tabel 7.Klasifikasi Kategori Adaptabilitas Karier 44
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Korelasional Hasil Penelitian 46
Tabel 9. Persentase optimisme mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling secara keseluruhan 47
Tabel 10.Persentase optimisme mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling dari aspek *Permanence*. 48
Tabel 11.Persentase optimisme mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling dari aspek *Pervasiveness*. 49
Tabel 12.Persentase optimisme mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling dari aspek *Personalization*. 50
Tabel 13.Persentase adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir bimbingan dan konseling secara keseluruhan 51
Tabel 14.Persentase adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir BK pada aspek kepedulian karier 52
Tabel 15.Persentase adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir BK pada aspek pengendalian karier. 53
Tabel 16.Persentase adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir BK pada aspek keingintahuan karier 54
Tabel 17.Persentase adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir BK pada aspek keyakinan karier 55
Tabel 18.Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 57
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas 58
Tabel 20.Korelasi optimisme (X) dengan adaptabilitas karier (Y) mahasiswa

tahun akhir program studi bimbingan dan konseling……...58

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pada abad 21 perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat mendorong manusia untuk dapat menyesuaikan diri dengan sistem yang ada.Perkembangan zaman yang semakin cepat dari waktu ke waktu dengan teknologi yang semakin berkembang juga berdampak pada kesempatan lapangan pekerjaan.Tuntutan terhadap kemampuan dan kompetensi yang dimiliki para pencari kerja juga semakin tinggi, Radinal (Aditia D, 2021) mengatakan kemajuan saat ini membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan dansikap yang selaras dengan perkembangan teknologi sehingga manusia dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.Sama halnya yang dikatakan oleh Daharnis et al. (2019)Era teknologi saat ini menuntut calon pekerja memiliki keterampilan dan kompetensi yang melibatkan skill untuk kesuksesan kariernya..Firman (2016) mengatakan bahwa kompetensi tersebut harus didukung oleh penguasaan teknologi, adaptif dan responsif terhadap perubahan-perubahan yang adadalam perencanaan karier.

Perencanaan karier yang dilakukan oleh mahasiswa tidaklah mudah karena transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerjamerupakan suatu langkahyang sangat diperlukan oleh individu karena akan menentukan kesuksesan karier di masa depan (Koen , Klehe, dan Vianen, 2012).Sepemikiran dengan Wang dan Fu(2015) Sangat penting bagi mahasiswa dalam masa transisi

dari pendidikan ke kehidupan kerja untuk percaya pada kemampuan karier mereka, siap untuk perubahan dan menerima perubahan tersebut seiring dengan perkembangan zaman.Perubahan-perubahan yang akan dihadapi mahasiswa tahun akhir dalam merencanakan karier dimana mahasiswa dihadapkan dengan *erasociety* 5.0 yang memungkinkan mahasiswa dalam kegiatannya berdampingan dengan teknologi dan robot yang sudah dirancang untuk menggantikan peranmanusia. Dilansir dari Laman BBC berdasarkan analisis Oxford Economics ada 20 juta pekerjaan manufaktur di dunia yang akan digantikan oleh robot pada 2030 mendatang (CNBC Indonesia, 2021).Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN)Erick Tohir mengatakan dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat setidaknya terdapat 9 jenis pekerjaan yang bakal hilang pada tahun 2030 (Kompas, 2022).Banyak nya pekerjaan yang bakal diganti membuat mahasiswa mesti terus berinovasi agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.Maka dari itu penguasaan teknologi juga dibutuhkan untuk menyambut*era society 5.0.*

Konsep tentang *Society 5.0* sudah terlebih dahulu diperkenalkan oleh jepang kepada dunia.*Society 5.0* sendiri merupakan sebuah konsep dimana pengembangan *Internet of Things*, *Big data*, dan *Artificial Intelligence* diorientasikan untuk kehidupan manusia yang lebih baik (Setiawan dan Mei, 2020). *Society 5.0* dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi.Dalam *era society 5.0* masyarakat dihadapkan dengan teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam

duniamaya yang terasa seperti ruang fisik.Era*Society 5.0*menjadikan konten salah satu elemen yang memegang peranan penting dalam teknologi media, khususnya media digital (Sugiono S, 2020). Jika Industri 4.0 menempatkan teknologi hanya sebagai mesin atau alat untuk mengakses informasi, maka *Society 5.0* menekankan bahwa teknologi dan fungsinya sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia (Ellitan 2020).Seiring berkembangnya zaman, menimbulkan tantangan tersendiri dikalangan mahasiswa.Mahasiswa memiliki tantangan dalam mengembangkan karier karena banyak peluang yang bisa didapat namun juga banyak yang dihadapi (Afifah dan Rose, 2020).Seperti contoh tantangan yang akan dihadapi mahasiswa saat ini dalam menentukan kariernya yaitu ketidakpastian karier, pengaksesan informasi dan program pengembangan karier, dan tantangan-tantangan ekonomi serta teknologi, terutama dalam menghadapi *era society 5.0* (Widyatmoko dan Prasetyoaji, 2021).Tantangan-tantangan karier tersebut bisa menjadi sebuah peluang atau permasalahan dengan munculnya fenomena perkembangan karier di*era society* 5.0.

Penjelasan di atas menegaskan pentingnya adaptasi bagi mahasiswa untuk membangun karier dalam sebuah proses yang terus berlanjut dengan pengembangan diri sebagai hal yang menjadi kesatuan dalam pengembangan karier di era *society 5.0.* Kemampuan adaptasi sangat penting dimiliki oleh mahasiswa apalagi mahasiswa tahun akhirkarena setelah menyelesaikan pendidikannya mahasiswa tahun akhir akan dihadapkan pada kondisi dunia karier

yang berbeda-beda, dengan kemampuan adaptasi mahasiswa dapat menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada lingkungan terutama saat akan menghadapi perubahan karier(Super dan Kidd, 1979).

Dilihat dari fenomena saat ini banyak mahasiswa yang kurang memikirkan atau merencanakan bagaimana arah karier atau pekerjaan mereka kedepannya dan terdapat kebimbangan pada mahasiswa tahun akhir yang akan segera lulus terkait dengan pekerjaan dalam bidang yang bakal mereka ambil dan sesuai dengan diri mereka sendiri. Karena kebingungan dan kebimbangan menuju karier atau pekerjaan pada mahasiswa tahun akhir, sehingga pada akhirnya ketika mereka lulus akan cenderung menjadi pengangguran (Nabila TS, 2020).Banyak mahasiswa yang belum mempersiapkan diri untuk transisi karier bahkan belum mengetahui apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dari bangku kuliah nanti (Imdiati, VN., 2019). Terdapat juga mahasiswa yang sudahlulus memiliki pekerjaan namun banyak dari mahasiswa tersebut yang mengambil bidang pekerjaan tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan atau jurusan yang telah mereka tempuh di bangku kuliah sebelumnya. Bambang Satrio Lelono pada tahun 2017, dari Dirjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan RI mengatakan bahwa banyak lulusan sarjana memilih tidak bekerja atau menganggur karena menganggap pekerjaan yang ada tidak setara dengan kompetensi yang dimiliki (Juwita, 2018).

Badan Pusat Statistik Sumbar (2020) Tingkat Pengangguran Terbuka Terbuka (TPT) di Sumatera Barat pada Agustus 2020 mencapai 6,88 persen, mengalami kenaikan dibanding TPT Februari 2020 sebesar 5,25 persen. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) dengan angka tertinggi adalah lulusan universitas sebesar 11,50 persen. Lalu pada Februari 2021 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sumatera Barat sebesar 6,67 persen, turun 0,21 persen poin dibandingkan Agustus 2020. Dengan data tersebut menjadikan Sumatera barat sebagai Provinsi no 8 tertinggi tingkatpengangguran di indonesia dan no 2 tertinggi tingkat pengganguran di Sumatera. BPS.Sumbar (2021).

Berdasarkan data tersebut, menunjukkan bahwa angka pengangguran meningkat sementara laju pertumbuhan penduduk juga kian pesat, sehingga jumlah penduduk usia produktif semakin bertambah. Adriansyah, dkk (2015) mengatakan bahwa salah satu penduduk yang terus bertambah dan memiliki usia produktif adalah mahasiswa.Maka dari itu dengan banyaknya usia produktif harus diikuti oleh peningkatan kualitas, baik dari sisi pendidikan, keterampilan, dan kemampuan bersaing di pasar tenaga kerja sehingga perlu bagi mahasiswa tahun akhir untuk memiliki kemampuan adaptasi agar mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja (Ghufron, G. 2018).

Ramadhianti (2021) mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam menghadapi perubahan lingkungan, berpartisipasi dalam peran kerja, serta bertanggung jawab dalam mempersiapkan diri terhadap karier masa depannya

merujuk pada konsep adaptabilitas karier.Kemampuan adaptabilitaskarier diartikan sebagai kesiapan untuk mengatasi tugas yang dapat diprediksi dan tugas yang tak terduga (Savickas & Porfeli, 2012).Adaptabilitaskarier merupakan kesiapan menghadapi segala tuntutan untuk menyiapkan dan berpartisipasi pada peran dalam pekerjaan dan kemampuan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang tak terduga pada kondisi pekerjaan dan kondisi kerja (Savickas, 2013).

Adaptabilitaskarierberperan penting mengarahkan mahasiswa dalam menentukan tindakan dan strategi demi mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dan membantu transisi, Savickas (Koen, Klehe, Vianen, 2012).Sama halnya yang dikatakan oleh Maree (2012) adaptabilitas karier penting bagi mahasiswa untuk menjalankan perubahan secara terus menerus.Adaptabilitaskarierjuga penting bagi mahasiswakarena Adaptabilitaskarierakan membantu mahasiswa untuk merencanakan pilihan karier dan meningkatkan kemungkinan mahasiswa untuk menemukan pekerjaan yang cocok (Zikic & Klehe, 2006).

Teori adaptabilitas karier (Savickas, 1997) didefinisikan sebagai kesiapan individu untuk mengatasi tugas yang terprediksi pada pekerjaan, serta mampu mengatasi situasi yang tidak terduga yang mungkin muncul sebagai perubahan dalam kondisi kerjanya.Ia juga menambahkan bahwa adaptabilitas karier sebagai kesiapan dan kemampuan individu untuk mengatasi tugas-tugas vokasional spesifik, perubahan pada pekerjaan atau masa transisi dan trauma personal baik

yang sedang terjadi maupun yang akan terjadi (Savickas, 2005). Definisi adaptabilitas karier sebagai konstruk psikososial yang menunjukkan bahwa sumber daya individu yang berinteraksi atau bekerjasama dengan orang lain memiliki kemampuan untuk mengatasi tugas perkembangan karier, transisi kerja dan trauma pribadi dalam pekerjaannya. Individu yang telah memiliki kesiapan tentu saja akan lebih unggul daripada yang tidak(Savickas, 2005).Teori Konstruksi Karier adalah kerangka teoretis yang bertujuan untuk memahami perilaku profesional seumur hidup (Savickas 2013). Teori ini memiliki 4 aspek utama antara lain *concern* (kepedulian), *control* (pengendalian), *curiosity* (keingintahuan) dan *confidence* (keyakinan) yang mana individu yang memiliki adaptabilitas yang tinggi cenderung memiliki ke-4 aspek tersebut.Individu yang perhatian atau memiliki rencana, mampu mengendalikan diri atau tetap pada tanggungjawabnya, memiliki keingintahuan terhadap karier yang diinginkan dan percaya pada diri sendiri bahwa ia mampu adalah ciri dari individu yang memiliki adaptabilitas karier yang baik. Namun banyak mahasiswa saat ini masih kurang memiliki kemampuan yang ada pada aspek-aspek diatas.

Penelitian yang dilakukan oleh Khalimatus (2019) dengan beberapa mahasiswa Universitas Negeri Semarang didapat hasil bahwa dimensi *career concern* tentang karier mereka belum memikirkan dengan jelas dan matang karier apa yang akan mereka pilih setelah lulus dari perguruan tinggi nanti. Selain itu, mereka juga belum menerapkan dimensi dari (*career control)* seperti

belum yakin dengan diri mereka sendiri karena pengalaman.Selain itu, mereka juga belum menerapkan konsep (*career curiosity)* seperti mahasiswa masih rendah dalam memiliki rasa ingin tahu terhadap karier mereka nantinya. Mereka belum menerapkan konsep (*career confidence)*karena merasa kurang percaya diri pada kariernya dimasa depan.

Penelitian lainnya oleh Fadilla (2021) yang dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir di Yogyakarta juga menemukan masalah terkait adaptabilitas karier: pertama, pada aspek kepedulian karier (*career concern*) bahwa mereka masih kurang dalam mempersiapkan karier masa depan dan belum banyak mencari informasi terkait dunia kerja. kedua, pada aspek pengendalian karier (*career control*) bahwa mereka masih kurang percaya diri karena merasa pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki belum cukup matang dan mumpuni untuk memasuki dunia kerja; ketiga, pada aspek keingintahuan karier (*career curiosity*) mahasiswa tingkat akhir tidak mencari tahu informasi tentang karier yang diminatinya; keempat, pada aspek keyakinan karier (*career confidence)* mahasiswa tingkat akhir kurang percaya diri tersebut disebabkan oleh banyaknya kompetitor yang lebih berpengalaman.

Adaptabilitas ini tidak bisa didapatkan secara instan, mengingat mahasiswa selain dituntut dengan tugas yang cukup menguras tenaga dan pikiran, mereka diwajibkan juga memikirkan tugas mereka setelah lulus nantinya yaitu karier. Adaptabilitas karier yang rendah akan berdampak pada kehidupan

setelah lulus dari perguruan tinggi. Lent dan Brown (2013) menjelaskan bahwa rendahnya adaptabilitas karier dapat membuat mahasiswa mengalami masalah dalam perkembangan karier, seperti ketidakpedulian karier, kebingungan karier, sikap tidak realistis terhadap ekspektasi karier, dan hambatan karier seperti mahasiswa lulusan baru akan sulit beradaptasi dengan lingkungan kerja.Mardiana (2017) mengatakan sebanyak 63% lulusan sarjana mengalami permasalahan yaitu bekerja tidak sesuai dengan jurusannya yang telah ia tempuh sebelumnya. Selain itu, masalah lain yang sering dihadapi fresh graduate adalah kecenderungan mereka untuk berganti pekerjaan, (Tamari & Akmal,2018).

Melihat fenomena yang terjadi mengenai kemampuan adaptabilitas karier khususnya mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang, maka peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 09-10 September 2021.Maka peneliti melakukan observasi dengan dua cara yaitu wawancara dan menggunakan aum di bidang KDP, wawancara dilakukan dengan 7 mahasiswa tahun akhir bk angkatan 18 dan mengacu pada 4 aspek pada adaptabilitas karier. dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan Rata-rata subjek menyatakan bahwa mereka masih kurang dalam mempersiapkan karier masa depan. Ada juga subjek yang belum memikirkan karier mereka karena fokus dulu terhadap skripsi mereka. Ada 3 subjek yang tidak percaya diri menjadi guru bk nantinya salah satunya di daerah asal banyak guru bk dan semuasubjekmahasiswa bk tersebut jugatidak mengetahui *era society* 5.0. Hasil

menggunakan aum didapatkan bahwa mahasiswa bk ragu tentang kesempatan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan saat ini dengan persentase 77.4% atau 41 orang dari 53 yang mengisi. kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan saat ini dalam menyiapkan karir nantinya dengan persentase 60.4% atau 32 orang dari 53 yang mengisi. Takut akan bayangan karier masa depan dengan persentase 66% sebanyak 35 dari 53 mahasiswa yang mengisi, dan khawatir/cemas akan pekerjaan yang akan dijabat nantinya dengan persentase 73.6%.Hasil observasi tersebut memperlihatkan mahasiswa BK belum memiliki adaptabilitas karier yang baik.Maka perlu bagi mahasiswa tahun akhir BK untuk meningkatkan kemampuan adaptabilitas karir.

Kemampuan adaptabilitas karierdipengaruhi oleh salah satunya yaitu optimisme (Negru-subtirica dan Pop, 2016) Serupa dengan Hirschi (2009) mengatakan adaptabilitas karier dipengaruhi oleh faktor optimisme.Dalam penelitian Buyokgoze-Kavas (2014) juga menemukan bahwa optimisme berkorelasi dengan adaptabilitas karier.Menurut Carver & Scheier (2001) seseorang dengan optimisme untuk mencapai karir akan dapat menghadapi kesulitan dan mencari cara untuk menyelesaikan masalah meskipun itu sulit.Optimisme akan menumbuhkan kesiapsiagaan karena mengarahkan individu untuk menyadari tugas-tugas kejuruan dan transisi pekerjaan yang akan dihadapi serta pilihan yang harus dibuat dalam waktu dekat dan jauh di masa depan (Savickas, 2013). orang yang optimis cenderung menunjukkan kesediaan untuk

menanggapi, dan dengan percaya diri mengatasi hambatan karir (Tolentino dkk, 2014).Selain itu, mereka yang optimis selalu percaya kesulitan dan momen sulit dapat ditangani dengan bijak jika bersikap positif (Othman, 2018).

Carver dan Scheier (2012) mengatakan Optimisme adalah seseorang yang mengharapkan hal-hal yang baik terjadi pada mereka, memiliki keyakinan dan ketekunan dalam menghadapi masalah ataupun tantangan yang ada dalam hidup.Sikap optimis ditunjukan dengan sikap pantang menyerah dalam menghadapi kehidupan, selalu memiliki harapan yang baik, serta selalu berpikir positif dan realistis dalam menghadapi setiap persoalan (Ali Hasan dan Salmah Lilik, 2005).Soraya Yuni (2019) mengatakan bahwa optimisme sangatlah penting dimiliki mahasiswa terlebih lagi mahasiswa tahun akhir diperkuliahan. Optimisme yang dimiliki oleh mahasiswa akan memberikan dampak yang positif berupa harapan-harapan untuk menghadapi tantangan dalam bentuk apapun yang melibatkan kehidupan di masa depan (Kusuma, 2018).

Mahasiswa dengan optimisme yang tinggi akan mempengaruhi perencanaan kariernya karena perencanaan karir yang baik akan membantu kinerja mahasiswa nantinya setelah lulus (Zatrahadi, M. Fahli, et al, 2021). Menurut Pattondkk (2004) menyatakan mahasiswa dengan optimisme tinggi juga lebih percaya diri tentang pengambilan keputusan karier mereka. Menurut Carver, Scheier, dan Sugerstrom (2010) optimisme fokus pada harapan masa depan, mahasiswa yang optimis memiliki harapan yakin bahwa tujuannya akan

tercapai sehingga cenderung percaya diri dalam menghadapi tantangan kehidupan karena menghadapi persaingan dunia karier merupakan suatu proses yang penuh dengan tantangan dan hambatan. Maka dari itu mahasiswa yang akan menghadapi dunia karier harus memiliki sikap optimis yang tinggi dengan hal tersebut membuat mahasiswa akan berusaha mencapai tujuannya dalam mendapatkan karier dan pekerjaan yang diinginkan (Yaumil Khairiyah, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani dan Rahmania (2021) bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara *optimism* dengan *career adaptability* mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Hang Tuah selama *pandemic*.Individu yang optimis cenderung melihat banyak peluang kerja, menghitungkan peralihan karier menjadi tantangan bertahan selama meraih hasil dan tujuan.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan peneliti ingin melihat, mengungkapkan, dan membahas permasalahan secara lebih mendalam terkait optimisme dengan adaptabilitas karier. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul ”Hubungan optimisme dengan adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir program studi bimbingan dan konseling di era society 5.0”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Adanya mahasiswa yang kurang memikirkan atau merencanakan bagaimana arah karier atau pekerjaan mereka kedepannya.
2. Masih terdapat mahasiswa tahun akhir yang ragu untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan saat ini.
3. Adanya mahasiswa tahun akhir bimbingan dan konseling yang tidak optimis
4. Adanya mahasiswa tahun akhir yang memiliki kecemasan menjadi pengangguran setamat kuliah.
5. Kurangnya pengetahuan informasi mahasiswa tahun akhir dengan *era society 5.0*
6. Adanya mahasiswa yang belum mempersiapkan diri menuju karier.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi permasalahan yang hanya berfokus pada optimisme mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling dan adaptabilitas karier yang terjadi pada mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana optimisme mahasiswa tahun akhir bimbingan dan konseling terhadap karier?

2. Bagaimana adaptabilitas mahasiswa tahun akhir bimbingan dan konseling terhadap karier?
3. Bagaimana hubungan optimisme dengan adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir Bimbingan dan Konseling?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan optimisme mahasiswa tahun akhir bimbingan dan konseling terhadap karier.
2. Mendeskripsikan adaptabilitas mahasiswa tahun akhir bimbingan dan konseling terhadap karier.
3. Menguji hubungan yang signifikan antara optimisme dengan adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir bimbingan dan konseling.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoretis

   Setelah mengetahui hubungan antara optimisme dengan adaptabilitas karier mahasiswa tahun akhir program studi bimbingan dan konseling, diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan dan meningkatkan rasa optimisme pada mahasiswa.

2. Manfaat praktis

a. Departemen BK

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi wacana ilmiah bagi perkembangan ilmu Bimbingan dan Konseling.

b. Dosen/Konselor

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Dosen/Konselor untuk mengembangkan ilmu Bimbingan dan Konseling dan mengajarkan mahasiswa cara meningkatkan rasa optimisme menghadapi karier.